PENGORGANISASIAN TIM SUKSES DALAM KONTESTASI PEMILIHAN PENGULU KUTE (Studi Kasus Pemilihan Pengulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

OLEH:

RAHMIKA MUNASTI
18058062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGORGANISASIAN TIM SUKSES DALAM KONTESTASI PEMILIHAN PENGULU KUTE (Studi Kasus Pemilihan Pengulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara)

Nama	: Rahmika Munasti
NIM/TM	: 18058062/2018
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Mengetahui Dekan FIS UNP	Disetujui Oleh, Pembimbing
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum NIP. 19610218 198403 2 001	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si NIP. 19731202 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 8 November 2022

PENGORGANISASIAN TIM SUKSES DALAM KONTESTASI PEMILIHAN PENGULU KUTE (Studi Kasus Pemilihan Pengulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara)

Nama	**: Rahmika Munasti**
NIM/TM	**: 18058062/2018**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Departemen	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si	1.
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	2.
3. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Rahmika Munasti
NIM/TM	: 18058062/2018
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengorganisasian Tim Sukses Dalam Kontestasi Pemilihan Pengulu Kute (Studi Kasus Pemilihan Pengulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara)"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat penyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
DBFAJX957680986

Rahmika Munasti
NIM.18058062

ABSTRAK

Rahmika Munasti, 18058062, Pengorganisasian Tim Sukses Dalam Kontestasi Pemilihan Pengulu Kute Studi Kasus Pemilihan Pengulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan pengorganisasian tim sukses dalam Pilkades. Tim sukses merupakan elemen yang terpenting dalam penyelenggaraan Pemilu termasuk Pilkades. Bagaimana peran tim sukses berperan dalam pemilihan sudah banyak dilakukan penelitian, tetapi bagaimana tim sukses diorganisir masih jarang ditemui. Penelitian ini akan mengambil kasus di Kute Pedesi. Analisis akan menggunakan teori informasi organisasi oleh Karl Waick yang menjelaskan mengenai pengorganisasian, anggota organisasi agar dapat mengelola informasi untuk tercapainya suatu tujuan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus instrumental, serta menggunakan Teknik *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan informan yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan triangulasi data untuk melihat keabsahan data. Untuk analisis tata menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Anggota organisasi tim sukses yang telah dibentuk ditugaskan hanya untuk mempengaruhi dan pengumpul massa. Terdapat anggota tim yang bekerja sebagai koordinator dan pelapor pada saat mengumpulkan massa. koordinator dan pelaporan yang terjadi berupa bentuk informasi antara anggota organisasi tim sukses dengan calon pengulu. Terdapat tiga sistem yang menjadi kunci penggerak organisasi yang saling keterkaitan untuk tercapainya tujuan bersama atau tujuan organisasi. Sistem yang telah ada pada organisasi tim sukses dibentuk diantaranya struktur organisasi, proses organisasi, dan tujuan organisasi. Pembentukan tim sukses dilakukan jauh sebelum hari pemungutan suara. Dibentuk dengan cara bermusyawarah, Musyawarah terjadi dalam dua gelombang. Musyawarah gelombang kesatu menetapkan anggota tim ring satu, sedangkan pada musyawarah gelombang kedua, pada musyawarah inilah semua anggota dibentuk menjadi suatu tim. Memilih anggota organisasi tim sukses yang dibentuk berdasarkan hubungan kekeluargaan dan hubungan teman. Tetapi tetap mencari anggota tim berdasarkan kepercayaan, keahlian, tokoh yang berpengaruh, dan luasnya jaringan sosial yang dimiliki. tujuan utama pembentukan organisasi tim sukses yaitu sebagai tim pendukung calon kandidat agar dapat memperoleh kemenangan pemilihan.

Kata Kunci : Pengorganisasian, Tim Sukses, Pemilihan Pengulu Kute

KATA PENGANTAR

Assakamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengorganisasian Tim Sukses Dalam Kontestasi Pemilihan Pengulu Kute (Studi Kasus Pemilihan Pengulu Kute Serentak Tahun 2021 Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara)".**

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan, namun dalam kesulitan ini, banyak pihak yang bersedia membimbing, dan membantu penulis dalam penyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan akal dan pikiran, semangat dan kekuatan, serta kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, serta kakak We, kakak ngah dan adik-adik saya yang paling saya sayangi, terlebihnya kepada keluarga inti awok Erni yang paling saya cinta dan sayangi, yang telah memberikan semangat dan motivasi, serta dukungan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua departemen sosiologi dan pembimbing skripsi, dengan segala keikhlasan dan kesediaan yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang tidak bisa terhitung kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Ibu Erda Fitriani S.Sos, M.Si, Selaku sekretaris departemen sosiologi, yang telah memberikan kemudahan untuk segala keperluan perkuliahan sampai pada proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., MA, selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang memberikan masukan dalam skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd, Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., MA, selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen serta Staf departemen sosiologi selalu dalam keadaan sehat dan tetap semangat menjalankan aktivitas di Kampus Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Pengulu dan Masyarakat Kute Pedesi, Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara, yang telah mengizinkan dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh sahabat saya yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, yang telah bersedia mendengarkan keluhan serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk saya sendiri ucapakan terima kasih, yang telah berjuang melawan rasa malas untuk memutar akal dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa malas yang dipelihara selama ini ternyata hanya memperlambat proses dalam memperjuangkan sarjana. Kubur dalam-

dalam sifat cengeng yang gampang menagis karena kesulitan yang dihadapi, semoga pada perjuangan selanjutnya penulis lebih kuat dan jangan pernah lagi menjadikan tangisan untuk mengatasi kesulitan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleg karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi penulis, ilmu pengetahuan secara umum, dunia politik, serta masyarakat luas.

Padang, 22 September 2022

Rahmika Munasti
Nim 18058062

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Massalah 1
B. Batasan dan Rumusan Massalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Kerangka Teoritis 10
B. Penelitian Relevan 12
C. Penjelasan Konseptual 14
D. Kerangka Berpikir 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **20**

A. Lokasi Penelitian 20
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian 20
C. Teknik Pemilihan Informan dan Subjek Penelitian 21
D. Teknik Pengumpulan Data 22
E. Triangulasi Data 23
F. Teknik Analisi Data 24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **26**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 26
B. Pengorganisasian Tim Sukses Pemilihan Pengulu Kute Pedesi 37
C. Analisis Hasil Temuan dan Pembahasan 52

BAB V PENUTUP **56**

A. Kesimpulan 56
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA **58**

LAMPIRAN **60**

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kute yang Melakukan Pemilihan Ulang 5
2. Data Hasil Pemungutan Suara ulang 6
3. Data Informan Penelitian..... 21
4. Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamain Berdasarkan Dusun ... 27
5. Data Penduduk Kute Pedesi Berdasarkan Mata Pecharian 28
6. Data Tahapan Persiapan 30
7. Data Tahapan Pencalonan 31
8. Data Tahapan Pemungutan Suara..... 32
9. Data Tahapan Penetapan 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir 19
2. Skema Analisis Data 25
3. Peta Kecamatan Bambel 26
4. Pasilitas Keagamaan 29
5. Data Perubahan Jadwal Pemilihan Pemilihan 34
6. Gambaran Pelaporan dan Koordinator 39
7. Alur Sistem Organisasi Tim Sukses 42
8. Musyawarah Penetapan Tim Sukses 45
9. Gambaran Pengrekrut Anggota Organisasi Tim Sukses 46
10. Alur Pemilihan Anggota Tim Sukses 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Data Informan 60
2. Pedoman Observasi 62
3. Pedoman Wawancara 64
4. Surat Izin Penelitian 66
5. Surat Balasan Izin Penelitian 67
6. Surat Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara Ulang (PSU) 68
7. Dokumentasi 73

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Massalah

Pilkades merupakan wadah kontestasi pemilihan, sebagai aktivitas memperebutkan suara rakyat oleh kandidat calon untuk memperoleh jabatan di dalam pemerintahan desa. Peserta yang berkontestasi pada pemilihan meliputi calon kandidat kepala desa, tim Pendukung kandidat calon, dan masyarakat sebagai pemilih. Berkontestasi semenjak tahapan persiapan pilkades, tahap pencalonan, tahap pemungutan dan penghitungan suara, dan pada tahap penetapan. Peserta pemilihan diharapkan agar berkontestasi secara jujur, adil, bebas, dan rahasia, untuk memperoleh kemenangan.

Berbicara mengenai konteks Pilkades untuk memperoleh kemenangan sebagai pemimpin pemerintahan desa, pada kontestasi pemilihan diperlukan yang namanya strategi pemenangan. Salah satu unsur yang tidak kalah penting dalam menjalankan strategi kemenangan adalah tim sukses. Tim sukses sebagai organisasi atau tergabung dalam kelompok untuk memenangkan kandidat calon yang di dukung, maka tim sukses agar dapat menuju kemenangan dibutuhkan pengorganisaian tim sukses.

Organisasi secara umumnya adalah tempat yang sering terjadi politik, sebagai motif dan kepentingan aktor yang terlibat dalam organisasi. Kelompok organisasi merupakan keterlibatan interaksi antara satu dengan yang lain, sehingga proses pengaruh-mempengaruhi merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi. Salah satu bentuk dari pengorganisasian politik adalah tim sukses. Tim sukses dikategorikan sebagai salah satu subsistem politik, dan

kekuatan politik pasangan calon untuk memperoleh kemenangan (Siswanto, 2007).

Tim sukses adalah sekelompok orang yang mengusung dan memiliki tugas untuk memperjuangkan calon agar meraih kemenangan di dalam kegiatan pemilihan (Ridwan, 2016). Tim sukses juga merupakan sosok pemberi pengaruh yang begitu besar terhadap kemenangan pasangan calon. Tim sukses yang memiliki kemampuan, serta usaha jangka panjang untuk tujuan dalam memenangkan calon (Khalik, 2018). Serta fungsi dari tim sukses yang bertugas mengantarkan informasi politik terhadap masyarakat. Informasi yang disampaikan adalah berbentuk promosi untuk menarik masyarakat atau pemilih. Komunikasi atau informasi politik yang dilakukan tim sukses merupakan suatu strategi di dalam penyelenggaran pemilihan untuk mencapai kemenangan. Sehingga tim sukses memiliki peranan di dalam setiap pelaksanaan pemilihan.

Tim sukses merupakan peranan yang tidak dapat terlupakan dalam penyelenggaraan pemilihan untuk memenangkan calon, terdapat pada pelaksanaan Pilkada dan Pilkades. Ditemukan dalam penelitian Fitriyah (2015) dengan judul “Cara Kerja Politik Uang Studi Kasus Pilkada dan Pilkades di Kabupaten Pati”. Penelitian ini menemukan, bahwa peran tim sukses sangatlah penting dalam Pilkada maupun Pilkades. Karena tim sukses yang menjadi penghubung antara calon dengan pemilih, mengenalkan pasangan calon yang tim sukses usung, serta sebagai ujung tombak pendistribusi uang dari calon ke pemilih.

Keterlibatan peran tim sukses juga terlihat pada pelaksanaan pemilukada. Ditemukan dalam penelitian Monica (2020), yang berjudul “Peran Tim Sukses

Dalam Pemenangan Jefri Masrul Pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019". Hasil Penelitian ini, peran tim sukses Jefri Masrul memberi pengaruh besar terhadap kemenangannya. Strategi yang dibentuk bersama tim suksesnya serta pendekatan terhadap tokoh adat dan tokoh masyarakat, dan keterlibatan orang terdekatnya juga memberi pengaruh terhadap kemenangan Jefri Masrul.

Peran tim sukses yang dapat memberi pengaruh terhadap kemenangan tentu terdapat aktivitas yang dilakukan tim sukses dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan. Aktivitas yang dilakukan tim sukses biasanya seperti mempengaruhi masyarakat dengan mengkampanyekan pasangan calon yang didukung. Aktivitas ini dilakukan sebagai bentuk usaha yang dilakukan secara bersama oleh kelompok tim sukses. Karena aktivitas merupakan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan suatu individu atau kelompok, serta aktivitas juga dikatakan sebagai bentuk usaha untuk mencapai atau memenuhi keinginan. Paling tepatnya yang disebut sebagai aktivitas adalah semua bentuk kegiatan seperti gotong royong dan saling bekerja sama (Sojokyo dan Soyogyo, 1999:28).

Aktivitas tim sukses dalam penyelenggaraan pemilihan, terdapat pada penelitian Suhara dan Kamaludin (2021), yang berjudul " Strategi Pemenangan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Desa Karangwangi Kec. Karangwareng Kab Cirebon 2029-2024''. Penelitian ini menemukan dalam penerapan strategi politik terdapat cara *opensif* dan *defensive* yang dilakukan oleh tim sukses dan strategi komunikasi yang terdiri dari adanya komunikator, peran, media, dan khalayak.

Aktivitas tim sukses dalam kegiatan pemilihan juga ditemukan pada penelitian Nanda Pratiwi Khalik (2018), yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Tim Sukses Partai Politik Terhadap hasil Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasan”. Penelitian ini menemukan kerja keras dari tim sukses untuk memenangkan pasangan calon dalam pemilu, mempengaruhi masyarakat dengan cara menawarkan program kerja seperti bidang pendidikan, kesehatan, pelayanan publik, infrastruktur, dan kesejahteraan guru dan masyarakat, yang disampaikan pasangan calon dan tim sukses dengan tujuan kemenangan yang akan dicapai.

Tim sukses sebagai tim pejuang kemenangan dapat terlihat jelas keberadaannya pada kegiatan pemilihan. Bagaimana Peran dan aktivitas tim sukses dalam pemilihan yang sudah banyak dilakukan sejumlah pemilihan. Calon kandidat dengan peran dan aktivitas tim sukses yang sudah dipaparkan pada bagian paragraf diatas. Namun bagaimana tim sukses diorganisasikan masih sedikit ditemukan.

Penyelenggaraan Pilkades di Kabupaten Aceh Tenggara. Berdasarkan dari Pemkab Aceh Tenggara, Bumi Sepakat Segenap, Selasa, 26 Januari 2021, oleh Ali Amran, akhir Juli 2021 ada 269 Kute atau Desa di 16 Kecamatan yang ada di Aceh Tenggara, akan menggelar pemilihan pengulu kute secara serentak. Berdasarkan peraturan pelaksanana Pilkades di Aceh Tenggara setelah ditetapkannya Qanun Aceh Tenggara Nomor 01 Tahun 2021 Peraturan Pemilihan Pengulu Kute secara Serentak.

Adapun dasar gelar pelaksanaan Pilkades serentak mengacu kepada UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh. Qanun Tahun 2004 tentang tata cara pemilihan Geucik (kepala desa). Qanun Aceh Tenggara Nomor 22 Tahun 2010 tentang pemilihan pengulu kute (kepala desa). Tahun 2021 merupakan plaksanaan Pilkades di sejumlah Kute di Kabupaten Aceh Tenggara. Dari sekian Kute, tiga dari 269 Kute di Kabupaten Aceh Tenggara melakukan pemilihan ulang yaitu Kute Pedesi, Kute Jatisara, dan Kute Pulo Gadung. Pemilihan ulang disebabkan karena hasil voting pada tanggal 17 juli 2021 dinyatakan sama.

Tabel 1. Data Kute yang Melakukan Pemilihan ulang

No	Desa dan Kecamatan	Kandidat Calon	Hasil Voting yang Sama	Total	Daftar Pemilih Tetap (DPK)
1	Kute Pedesi, Kec. Bambel	Sukri SE	175 suara	350	376
		Konih	175 suara		
2	Kute JatiSara, Kec. Ketambe	Dahlan	86 suara	172	199
		Abdul Latif Rusdi	86 suara		
3	Kute Pulo Gadung, Kec. Darul Hasanah	Sabian	122 suara	244	254
		Alimanto	122 suara		

(Sumber : Pemerintahan Kabupaten Aceh Tenggara, sekretariat daerah, bagian pemerintahan)

Berdasarkan fenomena Dari ketiga Kute melakukan pemilihan putaran kedua di Kabupaten Aceh Tenggara, yang memiliki jumlah pemilih terbesar ada di Kute Pedesi Kecamatan Bambel. Kute Pedesi pada pemilihan putaran pertama

memperoleh tingkat partisipasi 350 suara. Masing-masing calon pengulu kute memperoleh hasil 175 suara. Setelah dilakukan pemilihan putaran kedua pada tanggal 24 juli 2021, baru didapatkan pemenang dari kedua kandidat calon.

Tabel 2.Data Hasil Pemungutan Suara Ulang

No	**Inisial Nama Kandidat Calon**	**Daftar Pemilih Tetap**	**Hasil Voting yang Sama**			**Pemilih Tidak Memilih**
			Sah	**Tidak Sah**	**Total**	
1	Konih	376	163	2	361	13
2	Sukri SE		198			

(Sumber : Pemerintahan Kabupaten Aceh Tenggara, sekretariat daerah, bagian pemerintahan)

Pada putaran kedua tingkat partisipasi pemilih di Kute Pedesi meningkat menjadi 361 suara, Sukri dengan memperoleh suara 198, sedangkan Konih memperoleh suara 163. Dari data diatas bahwasanya Sukri dalam pemilihan putaran kedua berhasil memperoleh suara lebih meningkat dari pada putaran pertama. Sedangkan Konih, jika dibandingkan dengan suara putaran pertama mengalami penurunan. Maka menarik untuk melihat pada Pilkades 2021 di Kute Pedesi terkait dengan pengorganisasian tim sukses yang dilakukan calon pengulu Kute.

Bagaimana keberadaan tim sukses dalam penyelenggaran Pilkades juga ditemukan pada pelaksanaan Pilkades serentak di Kute Pedesi. Berdasarkan observasi, hasil dari observasi wawancara masyarakat, wawancara salah satu dari tim sukses, dan wawancara dengan kepala desa yang terpilih. Benar adanya bahwasanya kemenangan dalam pemilihan pada tanggal 17 juli 2021 tidak diperoleh oleh kedua kandidat calon, dan benar adanya dikarenakan hasil voting yang sama diantara kedua kandidat calon pengulu kute, Sehingga terlaksananya

tahap pemilihan ulang pada tanggal 24 Juli 2021 di Desa Pedesi. Pada penyelenggara pemilihan pengulu kute bahwa kedua calon pengulu kute (kepala desa) membentuk dan melibatkan tim sukses sebagai aktor mempengaruhi massa untuk meraih kemenangan.

Penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan tim sukses pada kegiatan pemilihan kepala desa. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2014), yang berjudul "Strategi Komunikasi Politik Tim Sukses Kepala Desa Terpilih (Studi Kasus Kepala Desa Terpilih Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)". Hasil penelitian ini, kepala desa terpilih membentuk tim sukses yang handal dan solid. Strategi tim sukses kepala desa dalam sosialisasi terdapat beberapa tahap. Tim sukses kepala desa terpilih menggunakan strategi pendekatan dengan cara merangkul dan memfasilitasi keinginan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai tim sukses dalam kegiatan pemilihan kepala desa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu fokus kepada Pengorganisasian Tim Sukses Dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Desa.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ameliyanti (2021), yang berjudul " Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Segati". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa komunikasi politik yang digunakan Heri Sugiyarto adalah melalui ketokohan dan kelembagaan. Menciptakan kebersamaan, dan memilih media sebagai bentuk untuk memudahkan komunikasi terhadap masyarakat pemilih sehingga tokoh berpengaruh di Desa Segati sebagai bagian pemenangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai

pemilihan kepala desa. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai Pengorganisasian tim sukses dalam kegiatan pemilihan kepala desa.

B. Batasan dan Rumusan Massalah

Pengorganisasian adalah kegiatan membentuk suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara bersama serta pengembangan kegiatan dengan bentuk membagi kelompok kerja, yang berdasarkan pada arah tujuan dari organisasi. Supaya tercapainya tujuan bersama, organisasi sangat penting dalam mengajak pengelola organisasi untuk sepakat dalam menentukan apa yang akan hendak dicapai. Organisasi tim sukses merupakan sekelompok orang yang memiliki tugas untuk memperjuangkan calon dalam meraih kemenangan pada kegiatan pemilihan, peneliti tertarik melakukan penelitian **"Bagaimana Membentuk Pengorganisasian Tim Sukses dalam Kontestasi Pemilihan Pengulu Kute di Desa Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara".** Dari sumber yang telah ditemukan, pelaksanaan pemilihan pengulu kute di Desa Pedesi kemenangan dalam pemilihan tidak diperoleh oleh kedua kandidat calon, dikarenakan hasil *voting* keduanya dinyatakan sama, Sehingga terlaksananya tahap pemilihan ulang. Kedua kandidat calon membentuk tim sukses sebagai aktor mempengaruhi massa untuk meraih kemenangan. Sehingga menarik untuk meneliti, Bagaimana Membentuk Pengorganisasian Tim Sukses Dalam Pemilihan Pengulu Kute Pedesi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permassalahan dan latar belakang massalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Membentuk

Pengorganisasian Tim Sukses Pemilihan Pengulu Kute Pedesi Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri bermaksud untuk menjadi syarat dalam memenuhi tugas akhir, Serta Bagi masyarakat penelitian ini mampu memberi informasi, sebagai bahan bacaan, dan memberikan pemahaman terkait dengan pengorganisasian tim sukses.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian yang merupakan kajian tentang pengorganisasian tim sukses dalam konteks pemilihan kepala desa yang akan hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Memberikan wawasan yang ilmiah kepada para pembaca mengenai pengorganisasian tim sukses Pilkades, Serta diharapkan juga dapat menjadi acuan penelitian yang akan menyinggung tema yang sama terkait dengan pengorganisasian tim sukses Pilkades.